

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan internet diatas, dapat disimpulkan bahwa pembangunan objek wisata Jogja Bay Waterpark telah memberikan berbagai macam dampak yang positif terhadap kesejahteraan Desa Daengan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.

1. Dampak Sosial

- a. Perubahan kepadatan penduduk di Desa Saingan setelah adanya pembangunan Jogja Bay Waterpark tidak terlalu signifikan atau hampir tidak ada kepadatan penduduk. Perubahan yang tidak terlalu signifikan ini berdampak positif terhadap masyarakat lokal Desa Daengan, yaitu peluang kerja dan peluang usaha dapat dimaksimalkan oleh masyarakat Desa Daengan.
- b. Dengan adanya keberadaan Jogja Bay Waterpark di Desa Daengan menjadikan sebagian masyarakat Desa Daengan memiliki pekerjaan tetap yang dulunya berprofesi sebagai buruh dan karyawan swasta kini beralih menjadi pelaku pariwisata di Jogja Bay Waterpark.
- c. Keberadaan Jogja Bay Waterpark menjadikan masyarakat Desa Daengan memiliki inisiatif untuk membentuk suatu komunitas-komunitas untuk mendukung pengembangan Jogja Bay Waterpark yang mengartikan bahwa solidaritas masyarakat Desa Daengan tetap terjaga.

2. Dampak Ekonomi

- a. Dengan adanya keberadaan aktivitas wisata di Jogja Bay Waterpark menjadikan pendapatan masyarakat Desa Daengan mengalami peningkatan setiap bulannya, karena meningkatnya tingkat kunjungan wisatawan.
- b. Semenjak adanya Jogja Bay Waterpark, masyarakat Desa Daengan tidak hanya mendapatkan pekerjaan baru, tetapi juga mendapatkan kesempatan kerja yakni berjualan di area objek wisata Jogja Bay Waterpark tanpa dipungut biaya.
- c. Keberadaan Jogja Bay Waterpark tidak mengakibatkan kenaikan harga seperti tempat wisata lainnya. Hal ini dikarenakan aktivitas wisata di Jogja Bay Waterpark menjual produk dengan harga standar namun tetap membantu pendapatan masyarakat Desa Daengan agar usaha dagang yang didirikan bertahan lama dan berkelanjutan.
- d. Selain mendapatkan uang kontribusi disetiap bulannya, kesempatan kerja dan kesempatan berdagang di area objek wisata, masyarakat Desa Daengan juga mendapatkan manfaat lain seperti alamat rumah semakin mudah dicari dan untuk masyarakat yang ber-KTP mendapatkan tiket masuk gratis Jogja Bay Waterpark seumur hidup.

3. Dampak Kesejahteraan Masyarakat

- a. Keberadaan Jogja Bay Waterpark menjadikan masyarakat yang dulunya acuh terhadap kesehatan jasmani kini mulai merasakan pentingnya

menjaga kesehatan jasmani. Contohnya seperti senam setiap minggu pagi dan diadaannya donor darah setiap 3 bulan sekali.

B. Saran

Dari analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan kepada Pengelola Jogja Bay Waterpark, antara lain:

1. Pengelola dari Jogja Bay Waterpark diharapkan untuk memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap lingkungan Desa Daengan.
2. Pengelola diharapkan memberi solusi terhadap kepadatan jalan yang diakibatkan oleh pengunjung dari lokasi pariwisata Jogja Bay Waterpark.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Marpaung, Y. (2011). *Pembelajaran Matematika dengan Model PMRI*. Yogyakarta: PPPG Matematika .
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muljadi A.J. (2012). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : Andi
- Sugiama, A. G. (2011). *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2014. 2015. 2016. 2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jurnal

- Arizona, Nanda Diaz, Kaunen. (2017). *Aplikasi Pengelolaan Data Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Kantor Desa Bakau Kecamatan Jawai Berbasis Web*. Jurnal Teknologi Informatika.
- Hermawan, Harry. (2016). *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Pariwisata. Volume 3, No2.
- Pratama, D.S.I, Gumilar dan I. Maulana. (2012). *Analisis Pendapatan Nelayan Tradisional Pancing Ulur di Kecamatan Manggar Kabupaten Belitung Timur*. Jurnal Perikanan dan Kelautan. Volume 3, No 3.
- Prayogi, Putu Agus. (2011). *Dampak Perkembangan Pariwisata di Objek Wisata Panglipuran*. Jurnal Perhotelan dan Pariwisata. Volume 1, No 1.

Ridwan Widagdo. (2017). *Dampak Wisata Religi Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*. Volume 9, No 1.

Sinaga, Supriono. (2010). *Potensi dan Pembangunan Objek Wisata Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara.

Skripsi

Adi Irawan, (2018). *Analisis, Pengaruh Daya Tarik Wisata, Persepsi Harga, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Dengan Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Objek Wisata Teluk Kiluan)*, Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Lampung.

Dian, Nur Utama. (2018). *Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Tahun 2017 Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Hessa Perlompongan Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area Medan.

Jefri Yunus, (2017). *Dampak Ekonomi dan Sosial Budaya Masyarakat dengan Keberadaan Wisata Ziarah Gunung Pring Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Rizky Azzaqy, Faisal, (2017). *Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Sosial Budaya dan Sosial Ekonomi Masyarakat Dusun Dukuh Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*. Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Rizaly Bagus, (2018). *Analisis Persepsi Pengembangan Objek Wisata Hutan Mangrove Pantai Lestari Karangsong Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Masyarakat Lokal*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Wawan Kurniawan, (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Undang-Undang

Undang-Undang Republik Indonesia No.09 Tahun 2009 tentang Kepariwisata

Undang-Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat

Internet

Sumber dari <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/217776.pdf> di akses pada tanggal 10 April 2021

Sumber dari https://id.wikipedia.org/wiki/Jogja_Bay di akses pada tanggal 10 April 2021

Sumber dari https://id.wikipedia.org/wiki/Jogja_Bay di akses pada 20 April 2020

Sumber dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/1383> di akses pada tanggal 1 Mei 2021

Sumber dari <https://www.jogjabay.com/> di akses pada 1 September 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
 Jl. Laksda Adisutopo Km 6 (Tempel - Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
 Telp / fax : (0274) 485115 - 486016 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id ampta@yknwari.co.id

Nomor : 1120/Q-AMPTA/VIII/2021
 Hal : Pengantar Observasi
 6 Agustus 2021

Kepada
 Pengelola Jogja Bay Waterpark
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	Nabila Putri Miratussholikhah
NIM	417100456
Prodi	Usaha Perjalanan Wisata (Diploma IV)
Tahun Akademik	2020/2021
Alamat	Sarirejo Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta
Nomor Telp	081294315105

Mohon untuk diijinkan melaksanakan observasi guna Penyusunan Laporan Penelitian dengan Judul :

**"DAMPAK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA JOGJA BAY WATERPARK
 TERHADAP KESEJAHTERAAN DESA DAINGAN, MAGUWOHARJO, DEPOK
 SLEMAN, YOGYAKARTA"**

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

 Drs. Prihatno, MM

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

DAMPAK PEMBANGUNAN OBJEK WISATA JOGJA BAY WATERPARK
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR

Pertanyaan

1. Kapan dan bagaimana awal mula objek wisata Jogja Bay Waterpark dijadikan sebagai tempat daya tarik wisata?
2. Dengan adanya objek wisata Jogja Bay, apakah ada peningkatan jumlah penduduk ?
3. Setelah adanya objek wisata Jogja Bay, apakah ada perubahan struktur mata pencaharian pada masyarakat sekitar ?
4. Bagaimana solidaritas masyarakat setelah adanya objek wisata Jogja Bay?
5. Apakah terjadi perubahan gaya hidup pada masyarakat sekitar ?
6. Dengan adanya objek wisata Jogja Bay, apakah pendapatan masyarakat meningkat ?
7. Adakah kesempatan kerja bagi masyarakat di objek wisata Jogja Bay ?
8. Setelah adanya objek wisata Jogja Bay, apakah harga kebutuhan pokok sehari-hari meningkat ?
9. Apa saja keuntungan masyarakat setelah dibangunnya objek wisata Jogja Bay Waterpark ?
10. Apakah keadaan kesejahteraan masyarakat (kebutuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial) semakin terpenuhi?

11. Adakah bidang kegiatan yang melibatkan lembaga kesejahteraan sosial dan pelayanan sosial?
12. Apakah kegiatan-kegiatan atau usaha yang terorganisir untuk mencapai sejahtera?
13. Apa harapan kedepannya untuk objek Jogja Bay Waterpark ?